

PENGARUH LEVERAGE DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025)

Rahmah Yulianti*

Dosen Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Khairuna

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Maksalmina

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Nurfiani Syamsuddin

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan modal kerja terhadap kinerja keuangan Pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku berakhir per 31 Desember 2021 sampai dengan 2025, yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan modal kerja baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025 dengan pengaruh sebesar -0,028. Modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025 dengan pengaruh sebesar 0,234. Nilai R sebesar 0,941 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 94,1%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai R² sebesar 0,886, artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 88,6% dan sisahnya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Leverage; Modal Kerja; Kinerja keuangan

Sitasi: Rahmah Yulianti, Khairuna, Maksalmina, Nurfiani Syamsuddin. (2026). PENGARUH LEVERAGE DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025). *Journal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah (JAMS)*, 4(1), 6-. Doi: 10.32672/jams.v4i1.4285

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mempunyai tujuan untuk memperoleh laba agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain perlu adanya sebuah koreksi untuk mengetahui pencapaian perusahaan selama periode tertentu, hal ini berguna untuk

mengambil tindakan yang akan dilakukan perusahaan di masa mendatang yang searah dengan tujuan perusahaan. Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu, yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), EVA (*economic value added*), dan EPS (*earning per share*). Salah satu indikator yang umum digunakan adalah ROA. Husnan dan Pudjiastuti (2014:42) menyebutkan bahwa ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan Husnan dan Pudjiastuti (2014:42) menyebutkan bahwa ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan.

ROA dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode yang mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Variabel tersebut berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. ROA adalah penentuan secara periodik efektifitas operasi suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah di pengaruhi oleh *leverage* dan modal kerja.

Leverage berarti biaya tetap yang berasal dari aktivitas operasi dan keuangan yang dapat menghasilkan laba lebih besar. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan indikator dari proporsi hutang perusahaan terhadap investasi pemegang saham. Debt to equity ratio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang ditempatkan pada pemegang saham sebagai hasil dari financial leverage-nya.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap *total shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Ang,2007:40). Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

Faktor berikutnya yang juga berpengaruh terhadap ROA perusahaan adalah modal kerja (*working capital*). Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aset jangka pendek atau aset lancar (*current asset*) yaitu aset dalam jangka waktu satu tahun atau satu periode akuntansi dapat di cairkan menjadi uang kas. Peran modal kerja sangat penting bagi setiap perusahaan. Keberadaan dan kecukupan modal kerja sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengolahan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut,

Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan WCTA yaitu pengukuran untuk menentukan keberhasilan keefektifan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan *cash conversion cycle*, rasio lancar (*acid ratio*), perputaran modal kerja, dan rasio modal kerja terhadap total asset

PENGARUH LEVERAGE DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025).

perusahaan *Working Capital To Asset Ratio* (WCTA). Dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara aset lancar dikurangi utang lancar terhadap total aset.

Fenomena saat ini persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami pailit karena kondisi modal kerja. Dengan analisis modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini yang dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia dengan asumsi bahwa setiap modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.
3. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2015.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2015.
3. Mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

METODE

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor perwakilan Banda Aceh pada perusahaan makanan dan minuman yang datanya diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia Kantor perwakilan Banda Aceh yang beralamat di JL. Teuku Imum Lueng Bata No. 84. Data objek penelitian ini diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan selama jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2021-2025 dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan selama periode 2021-2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel

nonprobabilitas. sampel nonprobabilitas ini disajikan dengan cara metode *Purposive Sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian selama 5 (lima) tahun periode 2021-2025.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak rutin mempublikasi laporan keuangan selama periode 2021-2025.
3. Perusahaan yang memiliki modal kerja negatif (-) selama periode 2021-2025.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kriteria Populasi

Kriteria Populasi	Jumlah
1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2025	13
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun 2021-2025.	(3)
3. Perusahaan yang memiliki modal kerja negatif	(4)
Jumlah sampel	6
Jumlah sampel 6 selama 5 tahun (6x5)	

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 maka jumlah sampel perusahaan adalah 6 dalam penelitian ini selama 5 tahun. Berdasarkan jumlah tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk,
2	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk,
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,
4	MYOR	Mayora Indah Tbk,
5	ROTI	Nippon Indosaricorpindo Tbk,
6	SKLT	Sekar Laut Tbk,

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2026, (diolah)

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Arikunto, 2009:68). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit, yang diperoleh dan dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) pada kurun waktu penelitian periode 2021-2025.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Perpustakaan berupa buku-buku teori yang terkait dengan variable dependen dan variable independen serta bahan-bahan bacaan yang mendukung perhitungan dan analisa.
2. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Banda Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Imum Lueng Bata No.84.
3. Situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Menurut Arikunto (2009:61) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Beberapa ahli mengemukakan tentang definisi operasional variabel, diantaranya dikemukakan bahwa definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain Arikunto (2009:61).

Teknik Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2011:39). Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 sebagai berikut :

1. *Leverage* adalah perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Kasmir, 2008:157) penelitian yang digunakan untuk mengukur *leverage yaitu* DER, maka dapat dilihat pengukuran DER dengan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan *Working Capital To Asset* (WCTA) adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi utang lancar terhadap total aset (Munawir, 2000:26). WCTA Formula dapat dilihat sebagai berikut :

$$WCTA = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung (Dependen variabel). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2008:201). ROA dengan cara mengukur sebagai berikut :

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Secara ringkas operasionalisasi ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Definisi dan Operasionalisasi variabel

N o	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Dependen			
	(ROA) (Y)	Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2008:201)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
2	Independen			
	Leverage (DER) (X ₁)	Perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Kasmir, 2008:157)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
	Modal Kerja (WCTA) (X ₂)	Perbandingan antara aset lancar dikurangi utang lancar terhadap total aset (Munawir, 2000:26)	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber : data diolah (2026)

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara Bersama-sama maupun secara parsial pengaruh *leverage* dan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical package for Social Science* (SPSS Versi 22). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan
 α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Leverage (DER)
 X_2 : Modal Kerja (WCTA)
 ϵ : *Error term*

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Bersama-sama

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *Leverage* dan modal kerja secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

H_{a1} : jika $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$) ; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *Leverage* dan modal kerja secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

2. Uji Parsial

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Untuk memformulasikan persamaan linier berganda melalui output SPSS versi 22 seperti terlihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

PENGARUH LEVERAGE DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025).

1	(Constant)	13,125	3,539		3,709	,001
	DER	-,028	,040	-,047	-,708	,485
	WCT	,234	,017	,930	13,963	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output spss 22 (diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.4 maka dapat diformulakan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 13,125 - 0,028 X_1 + 0,234 X_2 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat korelasi dan determinasi dalam penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 1.5

Tabel 1.5

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,886	,878	11,785630

a. Predictors: (Constant), WCT, DER

Sumber : Output Spss 22 (diolah, 2025)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan regresi linier berganda, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji secara bersama-sama

H_1 : $\beta_1 = -0,28$ dan $\beta_2 = 0,234$, maka $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

2. Uji secara parsial

H_2 : $\beta_1 = -0,28$ maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

H_3 : $\beta_2 = 0,234$ maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Nilai konstanta sebesar 13,125, artinya apabila *leverage* dan modal kerja tidak ada, maka besarnya kinerja keuangan sebesar 13,125 satuan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, dengan pengaruhnya sebesar -0,028, artinya apabila terjadi *leverage* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,028 satuan. Selanjutnya, modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, dengan pengaruh sebesar 0,234, artinya apabila terjadi modal kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,234 satuan.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 94,1%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *leverage* dan modal kerja sebesar 88,6%. Sedangkan sisanya sebesar 12,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Leverage yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari dan Aditya (2012) dengan pengaruhnya sebesar -0,416, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vahmi Fansuri (2015) dimana DER berpengaruh positif terhadap ROA dengan pengaruhnya sebesar 0,280. Modal kerja yang diukur dengan *Working Capital To Asset Ratio* (WCTA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ingrid (2013), dan Dira (2012) dengan pengaruhnya sebesar 0,192.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* dan Modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.
2. *Leverage* berpengaruh Negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Besar pengaruhnya adalah sebesar -0,028
3. Modal kerja berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Besar pengaruhnya adalah sebesar 0,234.
4. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,941 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 94,1%, dan hubungan yang kuat dengan variabel independen.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 88,6% dan sisanya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitami, Melinda. 2014. Pengaruh Leverage, dan Modal Kerja terhadap kinerja keuangan Studi Empiri spada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Airlangga: Surabaya.
- Arfan, Muhammad. 2006. Pengaruh Arus Kas Bebas, Kesempatan Investasi dan Kebijakan Utang Terhadap Manajemen Laba. Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti: Padang.
- Arifin, Johar dan Sumaryono Achmad. 2007. *Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer dan Akuntan*. Elek Media Komputindo : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bina Aksara : Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* terjemahan Al Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat: Jakarta.
- Dira Ika dan Puspita Dian. 2012. Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Negeri: Surabaya.

PENGARUH LEVERAGE DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025).

- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE : Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fansuri, Vahmi. 2015. Analisis pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.: Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics*. McGraw. Hill Company. New York.
- Halim, Abdul dan Supomo, Bambang. 2001. *Akuntansi Manajemen* Edisi 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan* Edisi 1. BPFE : Yogyakarta.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan* terjemahan Fitriani dan Deny. Salemba Empat : Jakarta.
- <http://www.antaranews.com/berita/514355/pertumbuhan-industri-makanan-minuman-capai-846-persen>.
- <http://www.idx.co.id/.24/03/2017>.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* UUP AMP YKN: Yogyakarta.
- Jumungan. 2001. *Analisis laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara: Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana: Jakarta.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Makdalena. 2014. Pengaruh Blochelders Ownership, Firm Size dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan: Fkip Universitas Vol:18. No:3. Riau.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO). Jakarta.
- Martono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Akuntansi*.: Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- _____. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. YPKN: Yogyakarta.
- _____. 2007. *Analisis Laporan Keuangan* edisi keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Purwitasari Elisa dan Aditya Septiani (2012) Analisis Pengaruh leverage Terhadap kinerja keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Journal Of Accounting* Vol 2, No3, Fakultas Ekonomi Diponegoro: Semarang.
- Prihadi, Toto. 2008. *Deteksi Cepat kondisi*: 7 Rasio Keuangan. PPM : Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Rohmana, Yana. 2010. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan Eviews*.: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi FPEB UPI: Bandung.
- Sartono.Agus.2001. *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Saskita, Ingrid. 2013. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- _____. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kesembilan*. CV.Alfabeta: Bandung.
- Sumarni.Murti,& Salamah Wahyuni. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi I. Andi: Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan: Tehnik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan secara komperhensif, Kuantitatiif, dan modern*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Alfonsus

Sirait. Jilid Kedua, Edisi Kesebelas. Erlangga: Jakarta